

RINGKASAN

Tanaman cincau hitam merupakan komoditas pertanian yang memiliki potensi ekspor khususnya untuk wilayah Asia. Potensi tersebut mendorong CV Jasa Tiga Mas sebagai perusahaan agroindustri cincau hitam di Kabupaten Banyumas perlu melakukan pengembangan usaha. Disisi lain CV Jasa Tiga Mas menghadapi tantangan dan kendala dalam pengadaan bahan baku, penyediaan SDM, kualitas produk, hingga sarana dan prasarana yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor dan alternatif strategi pengembangan agroindustri serta menentukan prioritas utama strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan di CV Jasa Tiga Mas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilaksanakan pada 1 April 2025 – 30 April 2025. Tahapan penelitian dimulai dari studi lapangan dengan observasi dan wawancara kepada informan. Metode analisis yang digunakan yaitu *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan prioritas strategi pengembangan melalui penilaian perbandingan berpasangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pengembangan usaha meliputi faktor keuangan, bahan baku, SDM, produksi, peluang pasar, serta sarana dan prasarana. Berdasarkan faktor tersebut diperoleh alternatif strategi meliputi memperkuat permodalan, memperluas mitra kerja sama, melakukan pengembangan dan pelatihan SDM, melakukan riset dan penelitian cincau hitam, melakukan pengembangan produk turunan, serta menambah jumlah mesin dan teknologi. Prioritas utama strategi pengembangan cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas adalah memperkuat permodalan dengan bobot 0,275. Hal tersebut dikarenakan dalam upaya pengembangan berbagai aspek membutuhkan modal yang cukup tinggi mulai dari peningkatan ketersediaan bahan baku, peningkatan produksi, peningkatan kualitas tenaga kerja, hingga peningkatan sarana dan prasarana.

SUMMARY

Black grass jelly plants are an agricultural commodity that has export potential, especially in Asia. This potential makes CV Jasa Tiga Mas, as a black grass jelly agro-industrial company in Banyumas Regency, need to develop its business. However, on the other hand, CV Jasa Tiga Mas faces challenges and obstacles in sourcing raw materials, providing human resources, product quality, and the facilities and infrastructure used. This study aims to identify the factors and alternative strategies for agro-industrial development and determine the main priority strategies that are appropriate to be implemented at CV Jasa Tiga Mas.

The method used in this research was a case study approach. The research was conducted from April 1, 2025, to April 30, 2025. The research stages began with field studies through observation and interviews with the informants. The analysis method used was the Analytical Hierarchy Process (AHP) to determine the priority of development strategies through pairwise comparison assessment.

The research results showed that there are several factors influencing business development, including financial factors, raw materials, human resources, production, market opportunities, and infrastructure. Based on these factors, alternative strategies were identified, including strengthening capital, expanding partnership, conducting human resource development and training, conducting research on black grass jelly, developing derivative products, and increasing the machines and technology. The main priority for the black grass jelly development strategy at CV Jasa Tiga Mas is to strengthen capital with weight of 0,275. This is because efforts to develop various aspects require sufficient capital, ranging from increasing the availability of raw materials, increasing production, improving the quality of the labor, and improving infrastructure.